

**PENGUKURAN REGULASI DIRI (*SELF REGULATION*)
MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP METODE
PERKULIAHAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19**



OLEH :

Kaira Gandhinie Aryasheva

18312197

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2023

**PENGUKURAN REGULASI DIRI (*SELF REGULATION*) MAHASISWA
AKUNTANSI TERHADAP METODE PERKULIAHAN DARING
SELAMA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Penelitian ini dilakukan dan ditujukan untuk memenuhi persyaratan tugas akhir guna untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Oleh :

Kaira Gandhinie Aryasheva

NIM : 18312197

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan adanya penelitian ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis tertuju dalam naskah ini dan disebutkan dalam refrensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 15 Desember 2023

Penulis,



(Kaira Gandhinie Aryasheva)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGUKURAN REGULASI DIRI (*SELF REGULATION*) MAHASISWA
AKUNTANSI TERHADAP METODE PERKULIAHAN DARING
SELAMA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

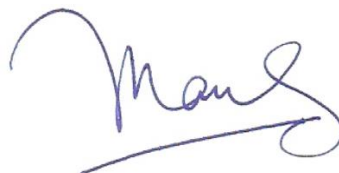
Diajukan Oleh :

Kaira Gandhinie Aryasheva

18312197

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 15 Desember 2023



(Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv),CMA.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

HALAMAN MOTTO

“Tetaplah berperilaku positif karena ia akan menjadi kebiasaanmu. Tetaplah dengan kebiasaan positif karena ia akan menjadi nilai-nilaimu. Tetaplah dengan nilai-nilaimu karena ia akan menjadi takdirmu.”

(Mahatma Gandhi)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya Bapak Alm. Ardian Baisyah dan Ibu Eva Midiana, dan kedua adik laki-laki saya Muhammad Hasbi Al Aziz dan Muhammad Dhafin Al Ghani yang sudah memberikan saya dukungan, kasih sayang kepada saya selama saya berkuliah di Universitas Islam Indonesia.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr Wb.,

Alhamdulillah *rabbilalamin*. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **"Pengukuran Regulasi Diri (Self Regulation) Mahasiswa Akuntansi Terhadap Metode Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19"**. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indonesia.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih pada :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk atas segala doa dan harapan, kesabaran, kesehatan, kekuatan, kemudahan, serta kelancaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat-Nya karena telah membawa umat-Nya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang saat ini.
2. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial saya haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua saya yang tercinta yang keduanya juga alumni Universitas Islam Indonesia. Kepada

Papa alm. Ardian Biasyah,ST yang sebelum beliau pergi mengharapka saya bisa kuliah dan lulus dari kota Yogyakarta ini, dan Mama Eva Midiana,ST yang sampai saat ini selalu mensupport saya dan mendesak saya untuk segera lulus. Terima kasih atas jasa-jasa mereka, doa restu dan nasihat dari mereka kiranya merupakan dorongan untuk saya.

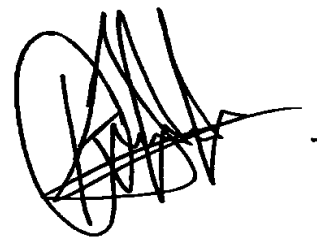
3. Terima kasih juga untuk kedua adik saya, kedua jagoan saya, Muhammad Hasbi Al Aziz dan Muhammad Dhafin Al Ghani yang selalu support saya, selalu bahagia dan selalu di tunggu kalau saya pulang ke rumah.
4. Terima kasih untuk Sishi Freshica Natasya yang selalu mendukung, mendoakan saya, dan selalu protes jika saya belum mengerjakan tugas-tugas saya. Sekali lagi terima kasih selalu ada disaat saya membutuhkan, terima kasih sudah jauh-jauh datang ke Yogyakarta hanya untuk menemani saya konser.
5. Terima kasih untuk teman baru saya Sezalia Agita Putri, yang baru saya kenal. Terima kasih atas semangat,arahan,waktunya untuk menemani saya mengerjakan skripsi ini dan selalu mendesak saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Keluarga besar kakek saya alm. H. Ir Muslim bin Nawawi dan terima kasih atas semua semangat dan doa untuk cucu, keponakan, kakak, dan adiknya ini. Terima kasih banyak untuk nenek saya Hj. Mariana yang selalu menanyakan kabar dan memberikan nasihat-nasihat ketika saya pulang.
7. Keluarga besar kakek saya Abdul Hamid Idrus, terima kasih atas semua doa dan dukungan untuk cucu, dan keponakan pertamanya ini. Terima kasih sudah selalu mensupport saya kapan pun itu.
8. Terima kasih sebesar-besarnya untuk om Yudhi, tante Gita, dan 3 adik saya Omar, Jihan, Andhra. Terima kasih selama 4 tahun ini saya tinggal bersama kalian dan menjadi lebih dekat dengan kalian.
9. Teman-teman saya dari semester 1 sama akhir, teman-teman saya main dan jalan ke tempat-tempat wisata Yogyakarta, terima kasih semua.
10. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
11. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA. Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dan dosen pembimbing akademik penulis.
12. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
13. Bapak Dekar Urumasah, S.E., S.Si., M.Com (IS), Ph.D., CfrA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

14. Alm. Bapak Aris Nurherwening, Drs., M.M., CFrA yang sempat menjadi pembimbing skripsi saya yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada saya. Terima kasih atas semua sarannya, semoga Alm memperoleh tempat terbaik di sisi Allah SWT, Amin.
15. Ibu Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv).,CMA. selaku pembimbing skripsi saya yang baru.
16. Seluruh dosen dan staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberi ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.
17. Teman-teman di Tebing Breksi Yogyakarta, teman-teman Enliven, Winda, Mba Nyimas, dan Vina yang juga selalu siap mendengarkan cerita-cerita saya, dan mensupport saya Terima kasih.
18. Teman-teman panita event-event yang ada di Yogyakarta, terima kasih sudah mau sharing soal perkuliahan, dan menyelesaikannya bersama, terima kasih untuk semua event yang sudah menjadi tempat pelarian saya.
19. Terima kasih untuk semua penyanyi dan band Jawa. Denny Caknan, Guyon Waton, Om Wawes, Gildcoustic, Ndx Aka, yang setahun terakhir ini lagu-lagu kalian menjadi teman saya, dan konser kalian menjadi pelarian liburan saya.

Penulis mengucapkan terima kasih atas semua dukungan dari semua pihak terdekat, semoga semua kebaikan mereka di balas oleh Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Akhir kata, skripsi ini jauh dari kata sempurna, penulis menerima semua kritik dan saran dari pembaca agar kedepannya menjadi lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.,

Yogyakarta, 15 Desember 2023



(Kaira Gandhinie Aryasheva

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat.....	3
BAB II	5

KAJIAN TEORI	5
2.1 Regulasi Diri (<i>Self Regulation</i>)	5
2.1.1 Pengertian Regulasi Diri (<i>Self Regulation</i>)	5
2.1.2 Aspek-Aspek Regulasi Diri (<i>Self Regulation</i>)	6
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Regulasi Diri(<i>Self Regulation</i>)	8
2.1.4 Komponen Regulasi Diri (<i>Self Regulation</i>)	9
2.1.5 Bentuk-Bentuk dalam Regulasi Diri (<i>Self Regulation</i>)	10
2.2 Self Regulated Learning	11
2.3 Pembelajaran Daring	12
2.4 Penelitian Terdahulu	13
2.5 Kerangka Konseptual	15
2.6 Kerangka Pemikiran	16
BAB III	17
METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Lokasi Penelitian	17
3.3 Populasi dan Sampel	17
3.3.1 Populasi	17
3.3.2 Sampel.....	17

3.4 Teknik Pengumpulan Data	18
3.5 Teknik Analisis Data	19
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	19
3.5.2 Analisis Statistik Inferensial	19
3.6 Definisi Operasional Variabel	19
3.6.1 Regulasi Diri (<i>Self regulation</i>)	19
3.6.2 Self Regulated Learning	20
3.6.3 Pembelajaran Daring	20
3.7 Uji Analisa Data	20
3.7.1 Analisa Statistika Deskriptif	20
3.7.2 Uji Validitas	21
3.7.3 Uji Reabilitas	21
3.8 Uji Asumsi Data	21
3.8.1 Uji Multikolinearitas	21
3.8.2 Uji Heteroskedastisitas	22
3.8.3 Uji Normalitas	22
3.9 Metode Analisa Data	22
3.10 Uji Hipotesis	23
3.10.1 Koefisien Determinasi (R^2)	23
3.10.2 Uji Statistik t (Parsial)	23

3.10.3 Uji Statistik F (Simultan)	23
BAB IV	24
PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil Pengumpulan Data	24
4.2 Profil Responden	24
4.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	25
4.2.2 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir ...	25
4.3 Uji Analisa Data	26
4.4 Uji Kualitas Data	27
4.4.1 Uji Validitas Kuesioner	27
4.4.2 Uji Reabilitas Kuesioner	28
4.5 Uji Asumsi Data	29
4.5.1 Uji Multikolinearitas	29
4.5.2 Uji Heteroskedastisitas	30
4.5.3 Uji Normalitas	31
4.6 Metode Analisa Data	32
4.7 Uji Hipotesis	33
4.7.1 Uji Koefisien (R^2)	33
4.7.2 Uji t (Parsial)	34
4.7.3 Uji F (Simultan)	34

4.8	Pembahasan	35
4.8.1	Hubungan Regulasi Diri Terhadap Self Regulated Learning	35
4.8.2	Hubungan Self Regulated Learning Terhadap Pembelajaran Daring	36
4.8.3	Hubungan Regulasi Diri dan Self Regulated Learning Terhadap Pembelajaran Daring	37
BAB V		38
5.1	Kesimpulan	38
5.2	Keterbatasan	38
5.3	Saran	39
DAFTAR PUSTAKA		40
LAMPIRAN		42

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data	45
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisa Statistika Deskriptif	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Data Kuesioner	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisa Regresi Linier Berganda	53
Tabel 4.11 Hasil Uji R^2	54
Tabel 4.12 Hasil Uji t	55
Tabel 4.13 Hasil Uji F	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	37
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	63
Lampiran 2 Hasil Penelitian	65
Lampiran 3 Tabel Frequency Demografi Responden	79
Lampiran 4 Uji Kualitas Data	80
Lampiran 5 Uji Asumsi Data	82
Lampiran 6 Uji Analisa Regresi Linier Berganda	85
Lampiran 7 Uji Hipotesis	85
Lampiran 8 Uji Analisa Statistika Deskriptif	86
Lampiran 9 Ringkasan Hasil Kuesioner	86
Lampiran 10 Tabel Distribusi	87

ABSTRAK

Tujuan dalam melakukan penelitian ini untuk mengetahui pengukuran regulasi diri mahasiswa dalam perkuliahan daring selama pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan data primer yang berupa kuesioner online (Google Form) yang dibagikan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa yang berada di Yogyakarta. Metode sampel yang digunakan adalah consecutive sampling, dengan kriteria mahasiswa akuntansi di Yogyakarta selama pandemi Covid-19. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel penelitian sebanyak 100 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Variabel regulasi diri, (2) Variabel Self Regulated Learning dan (3) Pembelajaran Daring

Kata kunci : Regulasi diri, Self Regulated Learning, dan Pembelajaran Daring

ABSTRACT

The purpose of conducting this research is to determine the measurement of student self-regulation in online lectures during the Covid-19 pandemic. The method used in this research is quantitative method, with primary data in the form of online questionnaires (Google Form) distributed to respondents. The population in this study were all students in Yogyakarta. The sample method used was consecutive sampling, with the criteria of accounting students in Yogyakarta during the Covid-19 pandemic. Based on these criteria, a research sample of 100 respondents was obtained. The results of this study indicate that (1) Self-regulation variables, (2) Self regulated learning variabels, and (3) Online learning variabels.

Keywords: Self-Regulation , Self Regulated Learning and Online Learning

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease atau Covid-19 telah menjadi perbincangan hangat di seluruh penjuru dunia sejak 2019. Pada situasi pandemi Covid-19, pemerintah melakukan segala upaya agar penularannya dapat diminimalisir. Salah satu upaya penekanan jumlah penularan Covid-19 yakni pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk warga Indonesia tetap berada di rumah dan segala bentuk kegiatan diharuskan dilakukan di rumah. Baik kegiatan bekerja, beribadah maupun belajar. Kebijakan ini membuat tatanan dalam masyarakat berubah.

Pada kondisi itu, seluruh unit lembaga pendidikan mulai dari sekolah hingga perguruan tinggi melakukan sebuah inovasi baru pada proses belajar mengajar, yakni dengan penggunaan metode pembelajaran Daring atau online. Inovasi terbaru dalam perubahan sistem pembelajaran yang terbilang sangat cepat menimbulkan berbagai dampak terutama pada tenaga pendidik, pelajar hingga mahasiswa. Menurut Nalle et al. (2020) ada beberapa tantangan yang akan dihadapi mahasiswa pada masa seperti ini, tantangan dalam kehidupan sosial juga tantangan pada kegiatan akademik. Sebagian besar mahasiswa menghadapi kesulitan dalam sistem pembelajaran daring, mulai dari kesulitan dalam mengerjakan tugas karena gagap teknologi, permasalahan pada koneksi internet, dan kurang bisa maksimal dalam menanggapi tuntutan dosen. Hal ini sependapat dengan Nakayama et al. (2014) peserta didik tidak semua akan berhasil dalam pembelajaran daring karena terdapat perbedaan antara karakteristik tiap peserta didik dan juga faktor lingkungan belajar.

Peserta didik atau mahasiswa dimasa pembelajaran daring diharuskan memiliki rasa tanggung jawab dapat mengontrol dan mengendalikan sikap secara personal dalam pembelajaran, yakni menyelesaikan segala tugasnya melalui daring dan dapat memanfaatkan fasilitas yang ada, hal ini disebut *Self Regulated*. Regulasi diri atau *Self regulation* merupakan suatu dorongan bagi individu untuk dapat mengelola pembelajaran secara mandiri, serta dapat mengatasi segala bentuk

kesulitan dan hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran daring berlangsung dan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

Menurut Zimmerman (Saefudin, 2020) Regulasi diri atau *Self regulatuion* merupakan hal yang berkaitan erat dengan kemampuan seseorang dalam mengoptimalkan pikiran, perasaan dan tindakan yang telah direncanakan. serta terdapat timbal balik pada pencapaian tujuan personal. Artinya dalam sebuah aktivitas tertentu, individu mampu mengatur tingkah laku, mengolah informasi, dan membuat strategi untuk mencapai sebuah tujuan. Hal ini sependapat dengan pandangan Meyer dalam Wena (2010) bahwa regulasi diri berkaitan dengan karakteristik pemecahan masalah, regulasi diri merupakan aktivitas kognitif yang tidak terlepas dari tindakan dan perilaku.

Permasalahan selama pelaksanaan pembelajaran daring dapat teratasi apabila mahasiswa mempunyai regulasi diri yang baik, jadi ketika mahasiswa telah menemukan regulasi diri dengan baik maka saat mendapatkan kendala atau permasalahan dalam proses pembelajaran, ia akan dengan mudah mendapatkan solusi yang tepat untuk dirinya. Tetapi sebaliknya, apabila mahasiswa tidak memiliki regulasi diri yang baik, maka ia akan mengalami kesulitan dalam pemecahan masalahnya.

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan, peneliti ingin mengukur regulasi diri pada mahasiswa program studi akuntansi pada pembelajaran daring selama pandemic covid-19, maka diperlukan pengukuran yang terstandarisasi dan dapat mendapatkan hasil akurat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil pengukuran regulasi diri (*self regulation*) mahasiswa akuntansi terhadap metode perkuliahan daring selama pandemi Covid-19?
2. Bagaimana hasil analisis hubungan regulasi diri (*self regulation*) mahasiswa akuntansi terhadap metode perkuliahan daring selama pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil pengukuran regulasi diri (*self regulation*) mahasiswa akuntansi terhadap metode perkuliahan daring selama pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui hasil analisis hubungan regulasi diri (*self regulation*) mahasiswa akuntansi terhadap metode perkuliahan daring selama pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian dijadikan sebagai bahan pelengkap perpustakaan dan diharapkan mampu memberi kontribusi ilmu pengetahuan terutama ilmu pengetahuan dibidang yang menjadi topic penelitian.

b. Bagi Peneliti lainnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dan masukkan bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta menambah kajian ilmu pengetahuan untuk memperkuat penelitian – penelitian selanjutnya.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian dapat menambah referensi, pengetahuan serta wawasan mengenai Regulasi Diri (*Self Regulation*) serta dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian dengan topic yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah wawasan mahasiswa agar mengetahui pentingnya regulasi diri sehingga dapat memiliki regulasi diri yang baik.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai regulasi diri.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Regulasi Diri (*Self Regulation*)

2.1.1 Pengertian Regulasi Diri (*Self Regulation*)

Zimmerman (dalam Sianipar & Kaloeti, 2019) menyatakan bahwa regulasi diri merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam penyusunan strategi pada penerapan perilaku berkesinambungan untuk mencapai satu tujuan serta mempersiapkan strategi untuk menghindari atau menghadapi permasalahan yang menghambat aktivitas sehari-hari. Seperti halnya yang disampaikan oleh Gufron & Risnawita (2010) bahwa regulasi diri berkaitan erat dengan personal individu baik pikiran, perasaan, maupun tindakan yang direncanakan sehingga mendapatkan timbal balik yang sesuai dengan tujuan personal individu. Dengan kata lain, regulasi diri berhubungan dengan motivasi, metakognitif, dan perilaku yang berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan personal individu.

Pendapat Schunk dan Etemer dalam Gufron & Risnawita (2010) bahwa regulasi diri ialah proses yang berputar. Zimmerman menjelaskan mengenai gambaran proses berputar ini terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama yakni pemikiran sebelumnya (*forethought phase*) yaitu performansi aktual yang mendahului serta berkenaan dengan proses pengumpulan langkah untuk suatu tindakan. Tahap kedua yakni *performace control phase* yaitu proses yang terjadi sebelum pembelajaran yang mempengaruhi perilaku dan perhatian. Tahap ketiga yakni *selfreflection phase* yang terjadi setelah performansi individu merespon pada usahanya.

Gufron & Risnawita (2010) menyatakan bahwa regulasi diri bukan merupakan kemampuan psikis seperti kemampuan *intelligence* atau keterampilan akademik, melainkan sebuah proses pengarahan diri individu untuk mengubah kemampuan mental yang dimiliki menjadi keterampilan dalam bentuk aktivitas. Sehingga diartikan bahwa regulasi diri memiliki tingkatan yang berbeda dalam tiap

individu, dan tidak hanya diukur pada kemampuan akademik, namun diukur dari sikap yang terlihat.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa regulasi diri merupakan upaya individu dalam mengatur dirinya pada suatu aktivitas yang mengikutsertakan motivasi, metakognitif dan perilaku aktif. Regulasi diri bukan kemampuan akademik, namun kemampuan individu dalam mengelola dan mengubahnya pada bentuk aktivitas. Dapat juga dikatakan bahwa regulasi diri perilaku individu sebelum melakukan sesuatu akan memikirkan dampak atau akibatnya dan untuk apa ia melakukan itu.

2.1.2 Aspek-Aspek Regulasi Diri (*Self Regulation*)

Zimmerman mengungkapkan bahwa Regulasi diri terdiri atas 3 cakupan aspek yang bisa diaplikasikan saat pembelajaran, yaitu:

a. Motivasi

Motivasi merupakan suatu sikap individu yang menyebabkan individu memiliki energy dalam mendapatkan sesuatu. Perubahan energy yang ada dalam diri suatu individu dapat ditandai dengan mudah, yaitu terlihat bahwa ada muncul suatu perasaan yang menggebu pada suatu tujuan. Hal ini sependapat dengan Hamalik (2015) bahwa motivasi merupakan perubahan energi yang ada di dalam diri seseorang yang dilihat dari kemunculan reaksi tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi dapat pula diartikan keinginan yang muncul pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang yang berusaha untuk melakukan suatu perubahan tingkah laku untuk lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Dorongan itu menyebabkan individu melakukan suatu kegiatan atau aktivitas.

b. Metakognitif

Metakognitif merupakan kesadaran suatu individu mengenai kemampuan kognitif yang ia miliki. Metakognitif adalah proses berpikir

mengenai pikiran sendiri. Metakognitif menurut Desmita (2012) merupakan pengetahuan mengenai pikiran serta cara kerjanya. Metakognitif berperan penting, karena dengan seseorang mengetahui kemampuan kognitifnya, maka ia akan memiliki strategi yang baik dalam mengatur, mengontrol, dan memandunya dalam menginstruksi diri dalam pembelajaran agar mencapai tujuan yang baik.

c. Perilaku

Perilaku merupakan sikap seseorang dalam mengatur diri untuk menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitasnya. Perilaku merupakan peran penting dalam regulasi diri, dengan adanya perilaku ini, segala kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan akan dapat diwujudkan. Setiap rencana yang sudah dibuat akan diaplikasikan dalam bentuk perilaku yang berkelanjutan. Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga aspek dalam regulasi diri yakni motivasi, metakognitif dan perilaku. Aspek ini perlu untuk dikembangkan agar dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam melakukan regulasi diri. Indikator pengukuran regulasi diri dapat menggunakan aspek-aspek regulasi diri tersebut.

Menurut Hidayat (2013) indikator motivasi berperan penting dalam memunculkan dorongan dari dalam diri seseorang dan dari luar (lingkungan). Indikator metakognitif yang merupakan perencanaan, monitoring dan evaluasi peserta didik pada tujuan belajar, manajemen waktu dan penentuan strategi. Lalu indikator perilaku merupakan pengulangan, elaborasi, manajemen waktu, berpikir kritis dan kelompok belajar. Kusaeri & Mulhamah (2016) menggunakan indikator pada aspek-aspek regulasi diri untuk mengetahui skor regulasi diri. Motivasi dikembangkan tiga indikator berupa katalisasi diri, efikasi diri, dan kemandirian. Kemampuan metakognitif dikembangkan dalam lima macam indikator yakni, planning, information management strategies, comprehension, debugging strategies, monitoring dan evaluation.

Sedangkan pada variabel perilaku dikembangkan dua indikator, yaitu kebiasaan dan interaksi.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Regulasi Diri (Self Regulation)

Menurut Zimmerman, terdapat tiga faktor yang mempengaruhi regulasi diri, yaitu:

a. Individu

Faktor individu terdiri dari beberapa hal, diantaranya ada pengetahuan, kemampuan metakognitif, dan tujuan yang ingin dicapai. Pada faktor pengetahuan, ketika pengetahuan yang dimiliki seseorang semakin beragam maka akan membantu individu tersebut untuk melakukan pengelolaan dengan baik dan benar. Faktor kemampuan metakognitif berkaitan dengan pengetahuan, semakin tinggi kemampuan yang dimiliki maka akan membantu individu dalam mengelola dirinya. Dan faktor tujuan merupakan sasaran dalam pengelolaan diri, semakin kompleks tujuan yang ingin dicapai maka semakin besar pula keinginan individu dalam tata kelola diri yang baik.

b. Perilaku

Faktor perilaku mengacu pada upaya individu dalam mengelola kemampuan yang ia miliki. Semakin besar upaya yang dikerahkan individu dalam mengelola atau mengorganisir suatu aktivitas maka semakin tinggi pula regulation pada diri individu. Terdapat tiga tahap perilaku yang dituangkan dalam Gufron & Risnawita (2010) dalam regulasi diri, yaitu:

1. *Self-Observation*

Pada tahap ini, individu akan memperhatikan performansinya.

2. *Self-Judgment*

Pada tahap ini, individu akan membandingkan performansinya dan juga standar yang telah dilakukan dengan tujuan yang telah dibuat

serta ditetapkan. Pada tahap ini, individu akan mengevaluasi performansi yang telah dilakukan agar dapat mengetahui kekuarangan dan kelemahan performansinya.

3. *Self-Reaction*

Pada tahap ini, mencakup seluruh proses individu dalam melakukan penyesuaian diri agar dapat tercapai tujuan atau standar yang telah ditetapkan dan dibuat.

c. **Lingkungan**

Lingkungan memiliki peran penting dalam regulasi diri, lingkungan yang mendukung atau tidak mendukung akan memberi dampak yang besar bagi regulasi diri. Lingkungan berkaitan erat dengan pengalaman dalam kehidupan sosial.

2.1.4 Komponen Regulasi Diri (*Self Regulation*)

Menurut Baumeister & Heatherton (2007) Komponen regulasi diri ada 4, yaitu:

1. Standar

Standar yang ditetapkan untuk mengetahui bagaimana kondisi ideal, tujuan, citacita maupun keadaan yang ingin dicapai. Dengan adanya standar yang jelas akan berdampak pada kelancaran pengembangan regulasi diri.

2. Monitoring

Monitoring yang akurat dapat membantu seseorang untuk mengontrol perilakunya. Monitoring merupakan kemampuan seseorang dalam menjaga dan mengontrol perilakunya agar tetap konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan dalam regulasi diri.

3. Kekuatan regulasi diri

Dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkan maka seseorang membutuhkan tekad yang kuat serta dalam tekad itu terdapat energy dan kekuatan. Proses regulasi sendiri bergantung pada kapasitas yang dimiliki atau energy suatu individu yang akan selalu terisi seiring berjalannya waktu.

4. Motivasi

Motivasi berperan penting untuk seseorang agar mampu meregulasi dirinya untuk mencapai tujuan yang telah dibentuk.

2.1.5 Bentuk-Bentuk dalam Regulasi Diri (*Self Regulation*)

Menurut Brown & Ryan (2004) bentuk-bentuk regulasi diri pada teori determinasi diri, yaitu:

1. *Amotivation regulation*

Amotivation regulation merupakan keadaan dimana individu tidak merasakan adanya hubungan antara tindakan dengan hasil. Individu yang berada pada kondisi ini akan bertindak tanpa intensi dan memiliki keinginan bertindak

2. *External regulation*

External regulation merupakan keadaan ketika perilaku seseorang diregulasi oleh faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi regulasi diri pada tiap personal individu.

3. *Introjected regulation*

Introjecter regulation merupakan keadaan dimana individu menjadikan motivasi dari luar sebagai motivasi dirinya melalui proses tekanan internal, contohnya cemas atau perasaan bersalah.

4. *Identivied regulation*

Identivied regulation merupakan perilaku yang muncul dari individu itu sendiri untuk mencapai suatu tujuan. Dalam kondisi ini, individu akan merasa dirinya terarah.

5. *Intrinsically motivated behavior*

Intrinsically motivated behavior merupakan keadaan yang muncul karena individu merasa apa yang dilakukannya bernilai. Motivasi ini menjadi dasar individu memiliki rasa berkompeten, mandiri serta terarah.

2.2 Self Regulated Learning

Self regulated learning secara umum diartikan kondisi ketika siswa secara aktif dapat meregulasi kognisinya, meraih tujuan serta berusaha untuk menunjukkan prestasi yang terbaik. Menurut Montalvo (2004), Proses dimana peserta didik menetapkan tujuan belajarnya secara aktif dan konstruktif kemudian peserta didik berusaha untuk memonitoring dirinya agar dapat mengontrol motivasi, kognisi dan tingkah lakunya agar tujuannya tercapai serta dipengaruhi oleh kondisi konstektual dari lingkungannya.

Kemudian adapun *self regulated learning* dalam buku Robert e. Slavin John Hopkins menurut Zimmerman, 1997, *self regulated learning* merupakan keadaan siswa yang memiliki pengetahuan bagaimana strategi belajar yang efektif dan kapan strategi itu dapat digunakan.

Maksud dari teori ini adalah, *self regulated learning* merupakan keadaan dimana siswa memiliki pengetahuan mengenai strategi pembelajaran yang dianggap efektif ntuk dirinya dan ia tau kapan penggunaannya. Siswa tersebut dapat mengatur pembelajarannya sendiri, memantau dirinya sendiri atas pikiran, perasaan dan perilaku untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

2.3 Pembelajaran Daring

Pembelajaran merupakan proses dimana terjadi transfer ilmu pengetahuan yang terjadi di sebuah forum yang melibatkan pendidik dan peserta didik dengan melibatkan metode, alat, bahan, dan media yang telah dirancang. Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang membawa pengetahuan serta informasi dalam interaksi antara tenaga pendidik dan peserta didik. Pembelajaran menurut Asrori (2013) merupakan proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat sumber belajar yang dimanipulasi agar terjadi proses belajar mengajar dalam diri peserta didik. Daring atau *online* sering berkaitan dengan teknologi internet atau yang diartikan dengan dalam jaringan internet. Sesuatu dapat dikatakan daring apabila terhubung atau terkoneksi dalam suatu jaringan atau sistem. Daring juga dapat diartikan sebagai segala jenis format media pembelajaran yang bisa diakses menggunakan jaringan internet dan sebagai sarana komunikasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara online dalam suatu jaringan, yang pembelajaran tersebut dapat diakses melalui internet dengan beragam aplikasi. Pembelajaran saat Pandemi Covid-19 tetap berjalan namun menggunakan metode pembelajaran daring, hal ini merupakan ketetapan pemerintah agar terjadi *Social distancing* guna menekan angka penularan Covid-19.

Tantangan dunia pendidikan saat terasa. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dengan penggunaan internet untuk dapat mengakses materi, berinteraksi dengan materi, dan intrustuk pembelajaran lainnya. Agar tetap mendapatkan dukungan selama proses pembelajaran dilakukan, dimana tujuannya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, menciptakan pemahaman, dan mendapatkan pengalaman belajar yang baru. Pembelajaran ini menjadikan peserta didik lebih mandiri dan membutuhkan sarana prasarana seperti handphone, laptop, dan lain-lain. Juga menggunakan beberapa aplikasi pendukung seperti *Zoom meeting*, *google classroom*, *google meet*, *grup whatsapp* dan lain-lain. Dengan sarana prasarana ini diharapkan memberikan kemudahan bagi peserta didik.

2.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya. Walaupun ruang lingkup penelitian ini hampir sama, namun objek dan periode waktu penelitian yang digunakan berbeda maka terdapat beberapa hal yang tidak sama sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk saling melengkapi data.

Berikut beberapa penelitian terdahulu:

No	Peneliti / Sumber	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hoora Motie, Mahmood Heidari, Mansoorreh Alsadat Sadeghi, 2012	<i>“Predicting self-Academic Procrastination in First High School Iranian Grade Students”</i>	Variabel dependen: <i>self regulated learning</i> Variabel independen: (nilai tetap, orientasi tujuan intinsik, orientasi tujuan ekstrinsik, perencanaan, sel-regulation metakognitif, pengelolaan waktu dan lingkungan belajar, pengaturan daya dan upaya	Ada dampak yang negatif dari keseluruhan dimensi variabel dependen terhadap variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara statistik dari dimensi keseluruhan self regulated learning dengan prokrastinasi akademik

			Variabel terikat: Prokrastinasi akademik	
2.	Iftitah Hayati, Rahma Wira Nita, Rila Rahma Mulyani, 2021	Regulasi diri peserta dalam pembelajaran daring masa pandemi covid-19 di kelas XI SMAN 2 Kinali	Variabel dependen: Pembelajaran daring Variabel independen: Regulasi Diri	Hasil penelitian tentang regulasi diri peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dilihat dari: 1) Aspek metakognitif berada pada kategori sangat baik . 2) aspek motivasi berada pada kategori baik. 3) aspek reaksi diri berada pada kategori baik. Hasil penelitian ini direkomendasikan kepada peserta didik agar mampu meningkatkan pengaturan dirinya atau regulasi diri untuk mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

3.	Rikha Surtika Dewi, Maesaroh Lubis, Nurlaila Wahidah, 2020	<i>Self Regulated Learning</i> Pada Mahasiswa Dalam Perkuliahan Daring Selama Masa Pandemi COVID 19	Variabel dependen: Perkuliahan daring Variabel independen: <i>Self regulated learning</i>	Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan self regulated learning mahasiswa dalam proses pembelajaran dan perkuliahan daring sangat dibutuhkan sebagai upaya mendorong keberhasilan pembelajaran ditengah berbagai hambatan dan kendala yang dialami, salah satunya keterbatasan informasi dan interaksi kegiatan belajar secara tatap muka. Kemampuan self regulated learning meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dan seluruh keterampilan dalam self regulated learning merupakan penjabaran dari ketiga aspek tersebut.
----	---	---	--	--

2.5 Kerangka Konseptual

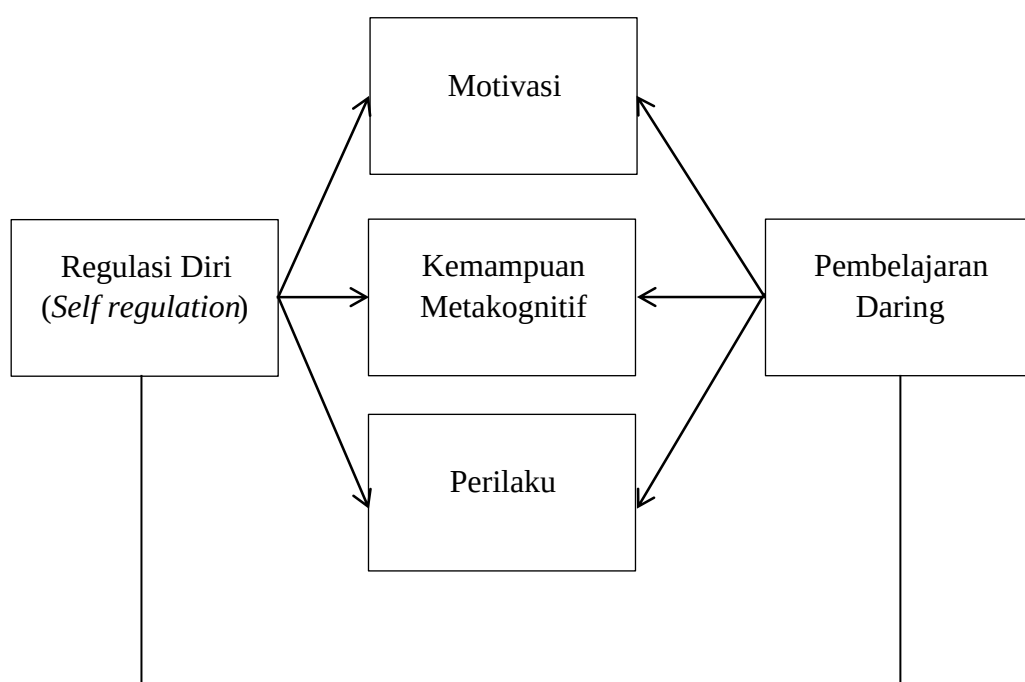
Self regulated learning adalah konsep belajar mandiri pada peserta didik atau mahasiswa. Mereka dikatakan sebagai *self regulated learner* ketika mereka mampu mengendalikan, memonitoring atau mengontrol proses belajarnya sehingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. *Self regulated learner* memiliki ketekunan, keterampilan yang adaptif dan inisiatif tinggi dalam belajar (Zimmerman, 2002).

Ketika mahasiswa dihadapkan pada lingkungan yang kurang mendukung proses belajarnya, mereka akan dengan mudah mendapatkan solusi sehingga proses belajarnya tetap berlangsung sesuai dengan yang diinginkan. Oleh karena itu, apabila regulasi diri mereka bagus, maka mereka cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih bagus daripada yang tidak memiliki regulasi diri baik.

Peralihan dari metode pembelajaran tatap muka ke metode pembelajaran daring memberikan dampak yang cukup signifikan. Diantaranya mahasiswa akan mendapatkan berbagai macam kendala yang sebelumnya tidak dilalui. Pada penelitian ini hendak memaparkan gambaran regulasi diri pada mahasiswa akuntansi yang melakukan pembelajaran dengan metode pembelajaran daring selama pandemic covid-19. Pada penelitian ini digunakan pengukuran mengenai aspek-aspek regulasi diri yang dipaparkan oleh Zimmerman yakni motivasi, metakognitif, dan perilaku diri. Dengan adanya aspek ini diharapkan dapat menjadi patokan pengukuran yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

2.6 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan ladasan teori penelitian terdahulu dan hipotesa yang telah dikembangkan, maka dapat dibuat kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah:



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode kuesioner untuk pengambilan data guna mengukur regulasi diri pada mahasiswa. Setelah kuesioner terkumpul kemudian dengan prosedur statistika dilakukan analisis data. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel, data yang diambil berupa angka serta dilakukan kajian penelitian guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kalangan mahasiswa Akuntansi di Universitas yang berada di Yogyakarta.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019) merupakan wilayah generalisasi atas obyek / subyek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian untuk ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi di semua Universitas di Yogyakarta.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Teknik penentuan sampel penelitian menggunakan Teknik *Purposive Sampling* atau yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan karakteristik tertentu. Adapun kriteria pada penelitian ini, yaitu:

1. Mahasiswa aktif di Universitas yang berada di Yogyakarta dengan Prodi Akuntansi.

2. Mahasiswa yang menjalani pembelajaran daring selama pandemic Covid.

Penentuan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan = Ukuran sampel N = Ukuran Populasi E = Persentase
kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel.
Persentase 10%.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan secara langsung dari responden. Penelitian ini dalam mengumpulkan data primer menggunakan Kuesioner. Kuesioner merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari beberapa daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh responden yang diteliti. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang berisi pengukuran regulasi diri mahasiswa prodi akuntansi di Universitas yang berada di Yogyakarta. Pencarian data yang terkait dengan kuesioner, data-data yang ada pada kuesioner dikumpulkan menggunakan google form. Pengukuran kuesioner penelitian ini menggunakan Skala Likert, yaitu untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang atau sekelompok orang. Sedangkan data sekunder diambil dari studi kepustakaan. Skala likert mencakup lima keterangan jawaban dan tingkatan dalam skor dapat dilihat pada **Tabel 3.1**.

Tabel 3.1 Pengukuran Skala Likert

Keterangan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai sumber data yang sesuai dengan data yang sebenarnya kemudian data tersebut disuse, diolah dan kemudian dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai permasalahan yang ada. Dalam pembuatan analisis ini, data terlebih dahulu dikelompokkan kemudian dipisahkan sesuai dengan bagian-bagian yang relevan. Sehingga data yang telah dikumpulkan dapat memberi informasi deskriptif untuk menjawab segala pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statisti deskriptif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul yang tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang bersifat general (Sugiyono, 2019).

3.5.2 Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistic inferensial merupakan analisis data sampel dan hasilnya berlaku untuk populasi. Analisis statistic inferensial yan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier ganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable terikatnya.

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Regulasi Diri (*Self regulation*) (X1)

Regulasi diri merupakan upaya individu dalam mengatur dirinya pada suatu aktivitas yang mengikutsertakan motivasi, metakognitif dan perilaku aktif. Regulasi diri bukan kemampuan akademik, namun kemampuan individu dalam mengelola dan mengubahnya pada bentuk aktivitas. Dapat juga dikatakan bahwa regulasi diri perilaku individu sebelum melakukan sesuatu akan memikirkan dampak atau akibatnya dan untuk apa ia melakukan itu.

3.6.2 Self Regulated Learning (X2)

Self regulated learning secara umum diartikan kondisi ketika siswa secara aktif dapat meregulasi kognisinya, meraih tujuan serta berusaha untuk menunjukkan prestasi yang terbaik. *self regulated learning* merupakan keadaan dimana siswa memiliki pengetahuan mengenai strategi pembelajaran yang dianggap efektif untuk dirinya dan ia tau kapan penggunaannya. Siswa tersebut dapat mengatur pembelajarannya sendiri, memantau dirinya sendiri atas pikiran, perasaan dan perilaku untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

3.6.3 Pembelajaran Daring (Y)

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat sumber belajar yang dimanipulasi agar terjadi proses belajar mengajar dalam diri peserta didik. Sedangkan definisi daring merupakan singkatan dari dalam jaringan atau yang dikenal dengan *online*. Menurut Rahardja, sesuatu dapat dikatakan daring apabila terhubung atau terkoneksi dalam suatu jaringan atau sistem. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara online dalam suatu jaringan, yang pembelajaran tersebut dapat diakses melalui internet dengan beragam aplikasi.

3.7 Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini digunakan untuk mengukur apakah instrument yang digunakan dalam penelitian ini sudah cukup layak digunakan hingga dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan pengukuran. Pada kuesioner yang telah diterima, penjabaran yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut :

3.7.1. Analisa Statistika Deskriptif

Analisa statistika deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimum), serta standar deviasi dari setiap variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini,

3.7.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan instrument untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan apakah telah dapat mengukur informasi yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2008) uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkatan ketepatan antara data sesungguhnya yang terjadi pada objek dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika diperoleh hasil r hitung lebih besar dari r tabel maka hasil tersebut dianggap valid dan sebaliknya.

3.7.3 Uji Reabilitas

Uji reabilitas menurut Sugiyono adalah uji untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama apakah akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas kuesioner ialah uji yang digunakan untuk mengukur konsistensi variable penelitian. Suatu variable dikatakan reliable (handal) jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Instrumen kuesioner dapat dinyatakan reliabel (handal) apabila jika nilai Cronbach alpha > 0.6 .

3.8. Uji Asumsi Data

3.8.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variable independent. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar variable independent (tidak terjadi gejala multikolinearitas). Uji ini menggunakan metode:

1. VIF : tidak terjadi multikolinearitas apabila lebih $<$ dari 10, maka terjadi multikolinieritas apabila lebih $>$ dari 10 .
2. Tolerance: tidak terjadi multikolinearitas apabila lebih $>$ dari 0,1, maka terjadi multikolinearitas apabila lebih $<$ dari 0,1.

3.8.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam progress terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika uji probabilitas $> 0,05$ maka hasilnya tidak terjadi heteroskedastisitas dan juga sebaliknya.

3.8.3. Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jika nilai Signifikasi > 0.05 maka nilai residual berdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya.

3.9. Metode Analisa Data

Dalam metode analisa data ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) pada suatu penelitian. Analisa regresi linier berganda ini dapat dilakukan jika variabel independen berjumlah minimal dua, maka menggunakan Analisa regresi linier berganda dengan rumus (Priyanto 2010) :

Rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + et$$

Keterangan:

Y = Pembelajaran Daring

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Regulasi Diri

β_2 = Koefisien Regresi Self Regulated Learning

X1 = Regulasi Diri

X2 = Self Regulated Learning

et = Error Term

3.10. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang akan diuji melalui perhitungan koefisien determinasi (R^2), uji statistic t (Parsial), dan uji statistik F (Simultan).

3.10.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016) untuk mengukur besar kontribusi kemampuan model dalam menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji R^2 menentukan seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Koefisien determinasi yaitu nilai *R Square* pada tabel Model Summary. Nilai koefisien determinasi adalah (0-1).

3.10.2. Uji Statistik t (Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa berpengaruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y) secara parsial. Apabila nilai sig. < 0.05 atau t hitung $>$ dari t tabel maka terdapat hubungan secara parsial antar variabel yang diuji. Dalam uji ini menggunakan aplikasi SPSS dengan Tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 5%, hipotesis yang digunakan :

1. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Hipotesis ditolak
2. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Hipotesis diterima

3.10.3. Uji Statistik F (Simultan)

Uji F menunjukan seberapa berpengaruh variabel independen berpengaruh secara simultan atau Bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam uji ini menggunakan aplikasi SPSS dengan Tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 5%, hipotesis yang digunakan :

1. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Hipotesis ditolak
2. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Hipotesis diterima

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pengumpulan Data

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Yogyakarta, data yang diperoleh untuk penelitian tersebut menggunakan Kuesioner yang dibuat dalam bentuk Google Form. Hasil dari pengumpulan kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Kuesioner yang dikirim	105	100%
Kuesioner yang tidak kembali	5	5%
Kuesioner yang kembali	100	95%
Kuesioner yang diolah	100	95%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang dikirim berjumlah 105 dengan persentase 100%. Akan tetapi, terdapat 5 kuisisioner yang tidak kembali dengan persentase 5%. Sehingga kuesioner yang kembali dan yang dapat diolah berjumlah 100 dengan persentase 95%.

4.2. Profil Responden

Dalam penelitian ini terdapat beberapa karakteristik yang harus dipenuhi oleh responden untuk dapat mengisi kuesioner. Karakteristik responden yang menjadi objek penelitian ini dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, dan tingkat pendidikan terakhir.

4.2.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data profil responden berdasarkan jenis kelamin dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil penelitian, data profil berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jenis Responden	Persentase
Laki-Laki	44	44%
Perempuan	56	56%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden dengan presentase 100% terdapat 44 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 44% dan 54 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 56%. Dengan demikian, bahwa responden yang terdapat dalam penelitian ini memiliki kesimpulan mayoritas berjenis kelamin perempuan.

4.2.2. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Data responden berdasarkan tingkat Pendidikan terakhir dibedakan menjadi tiga kategori. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
S1	100	100%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner penelitian kepada 100 responden dengan persentase 100%, terdapat 100 responden dengan persentase 100% dari

tingkat pendidikan S1. Maka, dalam penelitian tersebut tingkat pendidikan S1 yang menjadi responden utama.

4.3 Uji Analisa Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang melibatkan pengumpulan, klasifikasi, penyajian, dan analisis data untuk memberikan informasi yang berguna. Metode ini tidak menarik kesimpulan atau probabilitas dari data, namun hanya memberikan wawasan mengenai karakteristik sampel data. Statistik deskriptif menyajikan isi data dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti tabel distribusi, histogram, dan ringkasan data. Tujuan dari statistik deskriptif antara lain untuk memudahkan proses analisis data, memberikan gambaran umum sebaran data, dan memberikan gambaran umum mengenai variabel-variabel penelitian 3 4 5 . Metode statistik deskriptif dapat memberikan informasi tentang derajat konsentrasi data pada data tunggal dan berkelompok (mean, median, dan modus), serta ukuran sebaran data 2 3. Metode ini juga digunakan untuk menganalisis dan mengolah data yang dikumpulkan selama proses penelitian 2. Statistik deskriptif berbeda dengan statistik inferensial karena lebih menitikberatkan pada penarikan kesimpulan, korelasi, dan dugaan berdasarkan analisis data yang ada 2 4. Berdasarkan pengertian tersebut terdapat nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimum), serta standar deviasi dari setiap variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini, hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Analisa Statistika Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Regulasi Diri (X1)	100	4.00	15.00	9.1200	1.99129
Self Regulated Learning(X2)	100	6.00	15.00	10.7500	1.52007
Pembelajaran Daring (Y)	100	5.00	15.00	10.7100	1.87646

Valid N (Listwise)	100				
--------------------	-----	--	--	--	--

Sumber : Data Primer, 2023

Pada tabel 4.4 merupakan hasil analisa statistika deskriptif dari responden berdasarkan dari penyebaran kuesioner online (Google Form) kepada 100 responden diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Regulasi Diri (X1) dari tabel di atas menyatakan bahwa rata-rata nilai total dari jawaban responden sebesar 9.1200, total nilai terendah dan tertinggi masing-masing dengan total nilai 4.00 dan 15.00. Dari nilai setiap responden total yang dapat dilihat dari standar deviasi sebesar 1.99129.
2. Self Regulated Learning (X2) dari tabel di atas menyatakan bahwa rata-rata nilai total dari jawaban responden sebesar 10.7500, total nilai terendah dan tertinggi masing-masing dengan total nilai 6.00 dan 15.00. Dari nilai setiap responden total yang dapat dilihat dari standar deviasi sebesar 1.52007.
3. Pembelajaran Daring (Y), dari tabel di atas menyatakan bahwa rata-rata nilai total dari jawaban responden sebesar 10.7100, total nilai terendah dan tertinggi masing-masing dengan total nilai 5.00 dan 15.00. Dari nilai setiap responden total yang dapat dilihat dari standar deviasi sebesar 1.87646.

4.4 Uji Kualitas Data

4.4.1 Uji Validitas Data Kuesioner

Uji validitas data kuesioner digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya data dalam kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika diperoleh hasil r hitung lebih besar dari r tabel maka hasil tersebut dianggap valid dan sebaliknya. Dari hasil pengujian ini didapatkan data hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Data Kuesioner

	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Regulasi Diri (X1)	X.1	0.541	0.195	Valid
	X.2	0.433	0.195	Valid
	X.3	0.480	0.195	Valid
Self Regulated Learning (X2)	X.1	0.275	0.195	Valid
	X.2	0.408	0.195	Valid
	X.3	0.450	0.195	Valid
Pembelajaran Daring (Y)	Y.1	0.525	0.195	Valid
	Y.2	0.490	0.195	Valid
	Y.3	0.359	0.195	Valid

Sumber : Data Prime, 2023

Pada tabel 4.5 menunjukkan hasil r hitung berada dalam range 0.275 – 0.541, untuk r tabel yaitu 0.195. apabila r hitung > dari r tabel maka dianggap valid, dan sebaliknya. Hasil uji validitas kuesioner diatas menunjukkan r hitung . 0.195 dan dengan demikian semua pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

4.4.2. Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji reliabilitas kuesioner ialah uji yang digunakan untuk mengukur konsistensi variable penelitian. Suatu variable dikatakan reliable (handal) jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Instrumen kuesioner dapat dinyatakan reliabel (handal) apabila jika nilai Cronbach alpha > 0.6. Dari hasil pengujian ini didapatkan data hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Jumlah Pertanyaan	Keterangan
Regulasi Diri (X1)	0.403	0.6	3	Reliabel
Self Regulated Learning (X2)	0.497	0.6	3	Reliabel
Pembelajaran Daring	0.385	0.6	3	Reliabel

Sumber : Data Primer 2023

Pada tabel 4.6 hasil nilai Cronbach Alpha untuk Regulasi Diri (X1) sebesar 0.403, Self Regulated Learning (X2) sebesar 0.497, dan Pembelajaran Daring (Y) sebesar 0.385. Dengan demikian, semua item pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.5 Uji Asumsi Data

4.5.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variable independent. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar variable independent (tidak terjadi gejala multikolinearitas). Cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas ini dengan menggunakan metode Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance lebih dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variable independentnya dan sebaliknya. Dari hasil pengujian ini didapatkan data hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	VIF	Keterangan
Regulasi Diri (X1)	0.939	1.065	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Self Regulated Learning (X2)	0.939	1.065	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber ; Data Primer 2023

Pada tabel 4.7 hasil variable Regulasi Diri (X1) mempunyai nilai Tolerance 0.939 dan VIF 1.065, untuk variable Self Regulated Learning (X2) mempunyai nilai Tolerance 0.939 dan VIF 1.065. Dengan demikian penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas, berarti tidak ditemukan korelasi dari antar variabel independen dalam penelitian ini.

4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam progress terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika uji probabilitas $> 0,05$ maka hasilnya tidak terjadi heteroskedastisitas dan juga sebaliknya. Dari hasil pengujian ini didapatkan data hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Regulasi Diri (X1)	0.036	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Self Regulated Learning (X2)	0.036	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer, 2023

Pada tabel 4.8 hasil variabel Regulasi Diri (X1) mempunyai nilai Signifikansi sebesar 0.036, variabel Self Regulated Learning (X2) mempunyai nilai Signifikansi sebesar 0.036. Dengan demikian penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yang artinya dalam regresi ini tidak terjadi ketidaksamaan varian dari antar residual.

4.5.3. Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jika nilai Signifikansi > 0.05 maka nilai residual berdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya. Dari hasil pengujian ini didapatkan data hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.73756497
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.060
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 ^c

- a. Test Distribution is Normal
- b. Calculated From Data
- c. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Primer, 2023

Pada tabel 4.9 menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0.010 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. Dengan demikian, dalam penelitian ini secara keseluruhan nilai residual berdistribusi normal.

4.6. Metode Analisa Data

Dalam metode analisa data ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variable terikat (Y) pada suatu penelitian. Analisa regresi linier berganda ini dapat dilakukan jika variable independen berjumlah minimal dua. Dari hasil pengujian ini didapatkan data hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Analisa Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.777	1.361		4.243	.000
	Regulasi Diri	.268	.091	.285	2.936	.004
	Self Regulated Learning	.231	.120	.187	1.930	.056

a. Dependent Variable: Pembelajaran Daring

Sumber : Data Primer, 2023

Pada 4.10 hasil nilai constant sebesar 5.777, nilai variabel Regulasi Diri (X1) sebesar 0.268, dan nilai variabel Self Regulated Learning (X2) sebesar 0.231. Dari hasil pengujian Analisa regresi linier berganda ini didapatkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + et$$

$$Y = 5.777 + 0.268 X_1 + 0.231 X_2$$

Dari rumus regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil konstanta bernilai positif sebesar 5.777, artinya variable regulasi diri dan self regulated learning dianggap konstan sebesar 5.777.

2. Variabel regulasi diri mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0.268, yang apabila ada kenaikan 1% pada variabel regulasi diri maka akan berpengaruh pada variabel pembelajaran daring sebesar 0.268.
3. Variabel self regulated learning mempunyai koefisien regresi positif bernilai 0.231, yang apabila ada kenaikan 1% pada variabel self regulated learning pada variabel pembelajaran daring sebesar 0.231.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 menentukan seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Koefisien determinasi yaitu nilai *R Square* pada tabel Model Summary. Nilai koefisien determinasi adalah (0-1). Dari pengujian koefisien determinasi (R^2) hasil dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378 ^a	.143	.125	1.75539

a. Predictors: (Constant), Self Regulated Learning, Regulasi Diri

Pada tabel 4.11 hasil nilai Adjusted R Square sebesar 0.125, variabel independent pada penelitian ini memiliki kontribusi pengaruh sebesar 12,5% terhadap variabel dependennya. Variabel Regulasi Diri (X1) dan Self Regulated Learning (X2) berpengaruh terhadap variabel Pembelajaran Daring sebesar 12,5% dan sisanya sebesar 87,5% dipengaruhi oleh factor-faktor lain diluar penelitian ini.

4.7.2. Uji Statistik t (Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa berpengaruh variabel independent (X) terhadap variabel (Y) secara parsial. Apabila nilai sig. < 0.05 atau t hitung > dari t tabel maka

terdapat hubungan secara parsial antar variabel yang diuji. Dari hasil pengujian ini didapatkan data hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	sig	α	Keterangan
Regulasi Diri (X1)	2.936	1.984	0.004	0.05	H1 Diterima
Self Regulated Learning	1.930	1.984	0.056	0.05	H2 Ditolak

Sumber : Data Primer, 2023

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.12 hasil uji t sebagai berikut :

1. Variabel regulasi diri memiliki nilai signifikansi sebesar 0.004, nilai t hitung sebesar 2.936, diperoleh nilai signifikansi $0.004 < 0.05$ dan t hitung $2.936 > t$ tabel 1.984 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel regulasi diri berpengaruh terhadap variabel pembelajaran daring.
2. Variabel self regulated learning memiliki nilai signifikansi sebesar 0.056, nilai t hitung sebesar 1.930, diperoleh nilai signifikansi $0.056 > 0.05$ dan t hitung $1.930 < t$ tabel 1.984 yang artinya H_0 diterima dan H_2 ditolak sehingga variabel self regulated learning tidak berpengaruh terhadap variabel pembelajaran daring.

4.7.3 Uji Statistik F (Simultan)

Uji F menunjukkan seberapa berpengaruh variabel independen berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dari hasil pengujian ini didapatkan data hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49.696	2	24.848	8.064	.001 ^b
Residual	298.894	97	3.081		
Total	348.590	99			

a. Dependent Variable: Pembelajaran Daring

b. Predictors: (Constant), Self Regulated Learning, Regulasi Diri

Sumber : Data Primer, 2023

Pada tabel 4.13 hasil nilai signifikansi sebesar 0.001, nilai F hitung 8.064, dan didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga variabel regulasi diri dan self regulated learning secara simultan berpengaruh terhadap variabel pembelajaran daring

4.8 Pembahas

4.8.1. Hubungan Regulasi Diri Terhadap Variabel Pembelajaran Daring

Penjelasan mengenai adanya hubungan antara regulasi diri terhadap variabel pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	sig	A	Keterangan
Regulasi Diri (X1)	2.936	1.984	0.004	0.05	H1 Diterima
Self Regulated Learning (X2)	1.930	1.984	0.056	0.05	H2 Ditolak

Sumber : Data Primer, 2023

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan uji t menggunakan aplikasi SPSS, untuk variabel regulasi diri memiliki nilai signifikansi sebesar 0.004 dan nilai t hitung sebesar 2.936. Demikian variabel regulasi diri

memiliki nilai signifikansi sebesar 0.004, nilai t hitung sebesar 2.936, diperoleh nilai signifikansi $0.004 < 0.05$ dan t hitung $2.936 > t$ tabel 1.984 yang artinya H0 ditolak dan H1 diterima sehingga variabel regulasi diri berpengaruh terhadap variabel pembelajaran daring. Sedangkan variabel regulasi diri mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0.268, yang berarti ada kenaikan 1% pada variabel regulasi diri maka akan berpengaruh pada variabel pembelajaran daring sebesar 0.268.

4.8.2 Hubungan Self Regulated Learning Terhadap Variabel Pembelajaran Daring

Penjelasan mengenai adanya hubungan antara self regulated learning terhadap variabel pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji F

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	α	Keterangan
Pengukuran Regulasi Diri (X1)	2.936	1.984	0.004	0.05	H1 Diterima
Self Regulated Learning (X2)	1.930	1.984	0.056	0.05	H2 Ditolak

Sumber : Data Primer, 2023

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan uji t menggunakan aplikasi SPSS, untuk variabel self regulated learning memiliki nilai signifikansi sebesar 0.056 dan nilai t hitung sebesar 1.930. Demikian variabel self regulated learning memiliki nilai signifikansi sebesar 0.056, nilai t hitung sebesar 1.930, diperoleh nilai signifikansi $0.056 > 0.05$ dan t hitung $1.930 < t$ tabel 1.984 yang artinya H0 diterima dan H2 ditolak sehingga variabel self regulated learning tidak berpengaruh terhadap variabel pembelajaran daring. Sedangkan variabel self regulated learning mempunyai koefisien regresi positif bernilai 0.231, yang apabila

ada kenaikan 1% pada variabel self regulated learning pada variabel pembelajaran daring sebesar 0.231.

4.8.3. Hubungan Regulasi Diri dan Self Regulated Learning Terhadap Variabel Pembelajaran Daring

Penjelasan mengenai adanya hubungan antara regulasi diri dan self regulated learning terhadap variabel pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.696	2	24.848	8.064	.001 ^b
	Residual	298.894	97	3.081		
	Total	348.590	99			

a. Dependent Variable: Pembelajaran Daring

b. Predictors: (Constant), Self Regulated Learning, Regulasi Diri

Sumber : Data Primer, 2023

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan uji F menggunakan aplikasi SPSS untuk variabel regulasi diri dan self regulated learning hasil nilai signifikansi sebesar 0.001, nilai F hitung 8.064, dan didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga variabel regulasi diri dan self regulated learning secara simultan berpengaruh terhadap variabel pembelajaran daring.

BAB V

KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh regulasi diri dan self regulated learning terhadap variabel pembelajaran daring di kalangan mahasiswa Akuntansi di Universitas yang berada di Yogyakarta. Berdasarkan dengan adanya hasil penelitian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulannya yaitu sebagai berikut :

1. Regulasi diri berpengaruh terhadap variabel pembelajaran daring yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0.004, nilai t hitung sebesar 2.936, diperoleh nilai signifikansi $0.004 < 0.05$ dan $t \text{ hitung } 2.936 > t \text{ tabel } 1.984$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel regulasi diri berpengaruh signifikan terhadap variabel pembelajaran daring.
2. Self regulated learning berpengaruh terhadap variabel pembelajaran daring yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0.056, nilai t hitung sebesar 1.930, diperoleh nilai signifikansi $0.056 > 0.05$ dan $t \text{ hitung } 1.930 < t \text{ tabel } 1.984$ yang artinya H_0 diterima dan H_2 ditolak sehingga variabel self regulated learning tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pembelajaran daring.
3. Regulasi diri dan self regulated learning secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel pembelajaran daring di kalangan mahasiswa Akuntansi di Universitas di Yogyakarta. Hasil nilai signifikansi sebesar 0.001, nilai F hitung 8.064, dan didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga variabel regulasi diri dan self regulated learning secara simultan berpengaruh terhadap variabel pembelajaran daring.

5.2 Keterbatasan

Ketika melakukan penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti, keterbatas tersebut yakni :

1. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner secara online (Google Form) yang dibagikan dan diisi oleh responden sesuai dengan kenyataan sebenarnya. Akan tetapi, kemungkinan terdapat pengisian kuesioner yang dilakukan secara acak dan asal-asal oleh responden yang tentunya di luar dugaan peneliti.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dan kesalahan dalam penelitian ini. Dalam penelitian, peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang bermanfaat dan relevan bagi peneliti. Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan dalam penelitian ini, pada bab terakhir peneliti memberikan saran berdasarkan observasi dalam pembahasan penelitian ini. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang sama dapat merumuskan tujuan penelitian yang ingin digali dan lebih fokus pada subjek penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah:*

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 5(2), 26.

Baumeister, R. F., & Vohs, K. D. (2007). Self-Regulation, ego depletion, and motivation. *Social and personality psychology compass*, 1(1), 115-128.

Brown, K. W., & Ryan, R. M. (2004). Fostering healthy self-regulation from within and without: A self-determination theory perspective. *Positive psychology in practice*, 105124.

Dahar, R., D. (2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga

Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT. Remaja Rosdakarya.

Dewi, R. S., Lubis, M., & Wahidah, N. (2021). Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Dalam Perkuliahan Daring Selama Masa Pandemi COVID 19. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LPPM UMP* (pp. 217-220).

Ghufron., N, M, dan Risnawita., R, S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: AR-RUZZ

MEDIA

Hamalik, O. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Hayati, I., Nita, R. W., & Mulyani, R. R. (2021). Regulasi Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas XI SMAN 2 Kinali. *ITTIHAD*, 5(2).

Hidayat, A.,F. (2013). Hubungan Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar Kalkulus II Ditinjau dari Aspek Metakognisi, Motivasi, dan Perilaku. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako* 01(01): 1-8.

- Kusaeri dan U. N. Mulhamah. (2016). Kemampuan Regulasi Diri Siswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal review pembelajaran matematika* 1(1): 31-42.
- Motie, H., Heidari, M., & Sadeghi, M. A. (2012). Predicting academic procrastination during self-regulated learning in Iranian first grade high school students. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 69, 2299-2308.
- Nakayama, M., Mutsuura, K., & Yamamoto, H. (2014). Impact of Learner's Characteristics and Learning Behaviour on Learning Performance during a Fully Online Course. *Electronic Journal of E-Learning*, 12(4), 394-408
- Saefudin. (2020). *Psikologi Permayarakatan*. Jakarta: Kencana A.
- Sianipar, N. A., & Kaloeti, D. V. S. (2019). Hubungan antara regulasi diri dengan fear of missing out (fomo) pada mahasiswa tahun pertama fakultas psikologi Universitas Diponegoro. *Empati*, 8(1), 136-143
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Torrano Montalvo, F., & González Torres, M. (2004). *Self-regulated learning: Current and future directions*.
- Wena, M. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta Timur: PT. In Bumi Aksara. publishing.
- Zimmerman, & Schunk. (2002). *Self Regulated Learning and Academic Achievement*. Mahwah. New Jersey: Erlbaum

Lampiran 1
Kuesioner Penelitian

1. Identitas Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin : *pilih salah satu

- ☐ Laki-Laki
- ☐ Perempuan

Pendidikan Terakhir : *pilih salah satu

- ☐ Sarjana (S1)
- ☐ Master (S2)
- ☐ Doktor (S3)

2. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- a. Memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat teman-teman tanpa adanya unsur paksaan.
- b. Alternatif jawaban menggunakan Skala Likert :

Keterangan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Daftar Pertanyaan

A. Regulasi Diri

No.	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saat masa pandemi Covid-19 apakah seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik?					
2.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, ketika pembelajaran secara daring itu berlangsung?					
3.	Apakah saat presensi anda sering telat dikarenakan kendala jaringan?					

B. Self Regulated Learning

No.	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		STS	TS	N	S	SS
1.	Apakah dosen anda mampu menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami secara daring?					
2.	Apakah tugas yang diberikan dosen anda mampu untuk memperdalam pemahaman materi?					
3.	Apakah selama pembelajaran daring anda selalu terkendala koneksi internet?					

C. Self Regulated Learning

No.	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saat tugas kelompok, apakah teman sekelompok anda berpartisipasi semua?					

2.	Apakah selama pembelajaran daring, and memiliki buku/referensi untuk mendukung pembelajaran daring?					
3.	Apakah pembelajaran kuliah selama daring yang anda lakukan bisa dikatakan efektif?					

Lampiran 2

Hasil Penelitian

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan
1	Rio	Laki-Laki	S1
2	Daffa	Laki-Laki	S1
3	Shafira	Perempuan	S1
4	Riko Andrian	Laki-Laki	S1
5	Darmawan	Laki-Laki	S1
6	Darmawan	Laki-Laki	S1
7	Dira	Perempuan	S1
8	Pramana Putra	Laki-Laki	S1
9	Tika	Perempuan	S1
10	Halim	Laki-Laki	S1
11	Deston	Laki-Laki	S1
12	Aggy	Laki-Laki	S1
13	K	Perempuan	S1
14	Fatiya	Perempuan	S1
15	IAQ	Perempuan	S1
16	Merti	Perempuan	S1
17	Putri Indah Cahyaningrum	Perempuan	S1
18	We	Perempuan	S1
19	La	Perempuan	S1
20	Imam	Laki-Laki	S1
21	Isma	Laki-Laki	S1
22	Bambang	Laki-Laki	S1

23	Koplo	Laki-Laki	S1
24	Caca	Laki-Laki	S1
25	D	Laki-Laki	S1
26	Fia	Perempuan	S1
27	Yoga	Laki-Laki	S1
28	N	Perempuan	S1
29	S	Perempuan	S1
30	Bara	Laki-Laki	S1
31	Dinda	Perempuan	S1
32	W	Laki-Laki	S1
33	Febi	Laki-Laki	S1
34	X	Laki-Laki	S1
35	Putri	Perempuan	S1
36	U	Perempuan	S1
37	Tea	Perempuan	S1
38	Zize	Perempuan	S1
39	M	Perempuan	S1
40	Kharis	Laki-Laki	S1
41	Gevi	Laki-Laki	S1
42	Vina Triya Chandra	Perempuan	S1
43	Hanum	Perempuan	S1
44	L	Perempuan	S1
45	R	Laki-Laki	S1
46	X	Laki-Laki	S1
47	M	Perempuan	S1
48	Nayas	Perempuan	S1
49	A	Laki-Laki	S1
50	Afif	Laki-Laki	S1
51	Neira Putri	Perempuan	S1
52	Mila	Perempuan	S1

53	Intann	Perempuan	S1
54	Tania	Perempuan	S1
55	Jeira A	Perempuan	S1
56	Putri Indah	Perempuan	S1
57	Farhan	Laki-Laki	S1
58	Illa	Perempuan	S1
59	Muqsith	Laki-Laki	S1
60	Arhan Putra	Laki-Laki	S1
61	Nita	Perempuan	S1
62	Diva	Perempuan	S1
63	Dilan	Laki-Laki	S1
64	Irsyad	Laki-Laki	S1
65	Adi Makarim	Laki-Laki	S1
66	Nadhifa	Perempuan	S1
67	Fahmi	Laki-Laki	S1
68	Hera	Perempuan	S1
69	Windahh	Perempuan	S1
70	Dweh	Perempuan	S1
71	Cinta	Perempuan	S1
72	L	Perempuan	S1
73	Qorii	Perempuan	S1
74	Bimo	Laki-Laki	S1
75	Ana	Perempuan	S1
76	Tomi	Laki-Laki	S1
77	Qp	Laki-Laki	S1
78	Aldo	Laki-Laki	S1
79	Alvin	Laki-Laki	S1
80	Melati	Perempuan	S1
81	Dani	Laki-Laki	S1
82	Wika	Perempuan	S1

83	Afifah	Perempuan	S1
84	Be	Laki-Laki	S1
85	Cb	Perempuan	S1
86	Sifa	Perempuan	S1
87	Ratih	Perempuan	S1
88	Ratih	Perempuan	S1
89	Rasyid	Laki-Laki	S1
90	H	Perempuan	S1
91	Garlic	Laki-Laki	S1
92	MR	Laki-Laki	S1
93	Erica	Perempuan	S1
94	NI	Perempuan	S1
95	Garlic	Laki-Laki	S1
96	Tungga	Laki-Laki	S1
97	NA	Perempuan	S1
98	Firda	Perempuan	S1
99	Dedy	Laki-Laki	S1
100	Lesti	Perempuan	S1

REGULASI DIRI (X1)				
No	1	2	3	TOTAL X1
1	1	2	3	6
2	4	2	3	9
3	3	2	3	8
4	3	2	4	9
5	3	2	4	9
6	3	3	4	10
7	3	4	5	12
8	3	3	4	10

9	1	3	2	6
10	1	4	3	8
11	3	2	1	6
12	3	4	3	10
13	4	4	4	12
14	3	3	4	10
15	3	3	4	10
16	4	4	4	12
17	4	2	1	7
18	4	2	2	8
19	5	1	2	8
20	4	2	2	8
21	4	3	2	9
22	4	2	3	9
23	5	2	2	9
24	5	4	4	13
25	4	4	3	11
26	4	4	4	12
27	4	4	4	12
28	5	2	2	9
29	4	1	2	7
30	4	1	3	8
31	5	1	3	9
32	5	1	1	7
33	5	1	2	8
34	5	1	3	9
35	4	2	3	9
36	5	4	4	13
37	5	2	2	9
38	5	2	3	10

39	5	1	2	8
40	1	2	1	4
41	4	4	2	10
42	3	3	4	10
43	3	2	4	9
44	4	4	5	13
45	3	4	3	10
46	4	3	3	10
47	3	3	3	9
48	5	5	5	15
49	4	2	1	7
50	4	3	4	11
51	3	3	4	10
52	4	2	3	9
53	4	2	3	9
54	4	2	2	8
55	4	3	2	9
56	3	2	2	7
57	1	3	2	6
58	3	2	4	9
59	1	2	3	6
60	1	2	3	6
61	1	2	3	6
62	3	4	3	10
63	4	2	2	8
64	1	3	2	6
65	1	2	4	7
66	3	3	4	10
67	3	4	5	12
68	3	4	5	12

69	1	2	2	5
70	1	2	3	6
71	4	3	2	9
72	4	2	3	9
73	4	3	2	9
74	4	4	2	10
75	3	2	2	7
76	4	3	2	9
77	4	3	2	9
78	4	2	3	9
79	5	2	3	10
80	4	2	3	9
81	4	2	3	9
82	4	2	3	9
83	5	2	3	10
84	4	3	3	10
85	5	2	2	9
86	4	2	3	9
87	4	2	3	9
88	4	2	3	9
89	5	2	3	10
90	3	3	4	10
91	4	4	4	12
92	5	2	3	10
93	3	2	3	8
94	5	1	2	8
95	4	2	4	10
96	5	3	4	12
97	4	2	2	8
98	5	5	5	15

99	4	2	3	9
100	4	2	2	8

SELF REGULATED LEARNING (X2)				
No	1	2	3	TOTAL X2
1	4	5	1	10
2	2	4	3	9
3	4	5	4	13
4	5	4	5	14
5	3	4	5	12
6	3	5	5	13
7	3	4	4	11
8	3	5	5	13
9	4	3	4	11
10	2	2	3	7
11	4	4	2	10
12	4	4	4	12
13	4	4	4	12
14	3	3	3	9
15	4	4	2	10
16	4	4	4	12
17	4	4	3	11
18	4	4	2	10
19	5	4	2	11
20	4	4	2	10
21	5	4	2	11
22	4	4	3	11

23	4	4	4	12
24	4	4	3	11
25	2	4	3	9
26	4	4	4	12
27	4	4	4	12
28	4	4	2	10
29	4	4	2	10
30	3	2	2	7
31	4	5	2	11
32	5	4	3	12
33	5	4	2	11
34	5	4	3	12
35	4	4	2	10
36	3	4	2	9
37	4	4	2	10
38	4	4	2	10
39	5	5	1	11
40	3	4	4	11
41	4	2	2	8
42	4	3	4	11
43	4	4	4	12
44	3	3	5	11
45	4	3	3	10
46	5	3	4	12
47	3	3	3	9
48	5	5	5	15
49	5	4	2	11
50	5	2	4	11

51	4	2	3	9
52	4	4	3	11
53	4	4	2	10
54	4	3	2	9
55	2	4	3	9
56	2	2	2	6
57	4	5	4	13
58	4	2	5	11
59	4	5	3	12
60	4	2	3	9
61	4	5	3	12
62	2	4	3	9
63	5	5	2	12
64	4	3	4	11
65	3	2	4	9
66	4	3	5	12
67	4	5	4	13
68	2	3	4	9
69	4	4	2	10
70	3	3	3	9
71	4	3	3	10
72	4	4	2	10
73	4	4	2	10
74	4	4	2	10
75	4	4	2	10
76	4	4	2	10
77	4	4	2	10
78	4	4	3	11

79	4	4	3	11
80	4	4	3	11
81	4	4	3	11
82	4	4	3	11
83	4	4	3	11
84	4	4	3	11
85	4	4	2	10
86	4	4	3	11
87	4	4	3	11
88	4	4	3	11
89	5	5	3	13
90	3	3	3	9
91	4	4	3	11
92	4	5	3	12
93	4	4	4	12
94	5	4	2	11
95	4	4	4	12
96	3	4	2	9
97	4	5	4	13
98	5	5	5	15
99	4	4	3	11
100	4	4	2	10

PEMBELAJARAN DARING (Y)				
No	1	2	3	TOTAL Y
1	2	3	4	9
2	5	3	4	12
3	3	3	2	8
4	2	3	3	8

5	1	3	4	8
6	4	4	3	11
7	3	5	4	12
8	4	5	4	13
9	5	3	4	12
10	2	4	5	11
11	4	4	5	13
12	4	4	4	12
13	4	4	4	12
14	3	3	3	9
15	2	2	4	8
16	4	4	4	12
17	1	5	3	9
18	4	2	5	11
19	5	3	5	13
20	5	3	5	13
21	5	3	4	12
22	5	2	5	12
23	4	4	3	11
24	5	3	4	12
25	5	3	4	12
26	4	3	4	11
27	4	4	4	12
28	4	3	4	11
29	4	3	4	11
30	2	2	4	8
31	5	2	5	12
32	5	5	4	14
33	4	3	4	11
34	5	3	2	10

35	4	2	4	10
36	3	5	3	11
37	4	4	4	12
38	5	2	5	12
39	3	4	4	11
40	4	2	4	10
41	4	4	2	10
42	3	1	3	7
43	4	5	3	12
44	3	3	4	10
45	4	4	2	10
46	2	3	4	9
47	3	3	3	9
48	5	5	5	15
49	2	3	5	10
50	4	4	3	11
51	5	3	4	12
52	4	3	4	11
53	4	3	2	9
54	3	3	4	10
55	4	2	4	10
56	1	4	3	8
57	3	4	2	9
58	2	1	4	7
59	4	3	2	9
60	3	3	4	10
61	4	2	5	11
62	4	5	3	12
63	4	3	3	10
64	2	1	3	6

65	5	3	3	11
66	2	2	3	7
67	3	5	3	11
68	3	4	5	12
69	2	2	1	5
70	4	2	4	10
71	5	3	3	11
72	3	2	3	8
73	4	2	5	11
74	4	2	5	11
75	4	2	5	11
76	4	3	4	11
77	4	2	4	10
78	4	2	4	10
79	5	2	5	12
80	5	3	4	12
81	5	3	5	13
82	5	3	5	13
83	5	2	5	12
84	5	2	5	12
85	5	2	4	11
86	4	2	4	10
87	4	2	4	10
88	4	4	4	12
89	5	2	5	12
90	2	3	2	7
91	4	3	2	9
92	4	5	5	14
93	2	2	5	9
94	4	4	5	13

95	4	4	4	12
96	3	4	4	11
97	5	5	4	14
98	5	5	5	15
99	4	3	4	11
100	3	3	4	10

Lampiran 3

Tabel Frequency Profil Responden

1. Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Valid	Laki-Laki	44	44.0	44.0	44.0
	Perempuan	56	56.0	56.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

2. Tingkat Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Valid	S1	100	10.0	100.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 4

Uji Kualitas Data

1. Regulasi Diri (X1)

a. Uji Validitas Kuesioner

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	5.5100	2.858	-.071	.681
X1.2	6.5700	2.288	.263	-.063 ^a
X1.3	6.1600	2.095	.317	-.203 ^a

b. Uji Realibilitas Kuesioner

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.261	3

2. Self Regulated Learning (X2)

a. Uji Validitas Kuesioner

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	6.8800	1.561	.102	-.087 ^a
X2.2	6.9100	1.396	.145	-.217 ^a
X2.3	7.7100	1.541	-.089	.444

b. Uji Realibilitas Kuesioner

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.080	3

3. Pembelajaran Daring (Y)

a. Uji Validitas Kuesioner

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	6.9600	1.695	.238	-.294 ^a
Y.2	7.6000	2.646	-.058	.462
Y.3	6.8600	2.283	.128	.049

b. Uji Realibilitas Kuesioner

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.178	3

Lampiran 5
Uji Asumsi Data

1. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Regulasi Diri (X1)	.939	1.065
Self Regulated Learning (X2)	.939	1.065

a. Dependent Variabel: Pembelajaran Daring (Y)

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.772	.816		.946	.346
Regulasi Diri (X1)	-.116	.055	-.214	-2.121	.036
Self Regulated Learning (X2)	.153	.072	.215	2.129	.036

a. Dependent Variabel: Pembelajaran Daring (Y)

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.73756497
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.060
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 ^c

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction
- d. This is a lower bound of the true significance

Lampiran 6
Metode Analisa Data
(Analisa Regresi Linier Berganda)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.777	1.361		4.243	.000
	Regulasi Diri (X1)	.268	.091	.285	2.936	.004
	Self Regulated Learning (X2)	.231	.120	.187	1.930	.056

a. Dependent Variabel: Pembelajaran Daring (Y)

Lampiran 7
Uji Hipotesis

1. Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	St. Error of the Estimate
1	.378 ^a	.143	.125	1.75539

a. Predictors: (Constant), Self Regulated Learning (X2), Regulasi Diri (X1)

2. Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.777	1.361		4.243	.000

Regulasi Diri	.268	.091	.285	2.936	.004
Self Regulated Learning	.231	.120	.187	1.930	.056

a. Dependent Variabel: Pembelajaran Daring

3. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49.696	2	24.848	8.064	.001 ^b
Residual	298.894	97	3.081		
Total	348.590	99			

a. Dependent Variabel: Pembelajaran Daring (Y)

b. Predictors: (Constant), Self Regulated Learning (X2), Regulasi Diri (X1)

Lampiran 8

Uji Analisa Statistika Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Regulasi Diri	100	4.00	15.00	9.1200	1.99129
Self Regulated Learning	100	6.00	15.00	10.7500	1.52007
Pembelajaran Daring	100	5.00	15.00	10.7100	1.87646
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 9

Ringkasan Hasil Kuesioner

Indikator	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)	Total
X1.1	12	0	24	43	21	100

X1.2	9	49	22	18	2	100
X1.3	5	29	37	23	6	100
X2.1	0	7	14	64	15	100
X2.2	0	9	14	61	16	100
X2.3	2	32	35	22	9	100
Y.1	3	13	16	42	26	100
Y.2	3	27	38	20	12	100
Y.3	1	9	19	46	25	100

Lampiran 10
Tabel Distribusi

1. Distribusi r Tabel

Distribusi Nilai r Tabel			
Signifikansi 5%			
N	r	N	r
3	0.997	38	0.320
4	0.950	39	0.316
5	0.878	40	0.312
6	0.811	41	0.308
7	0.754	42	0.304
8	0.707	43	0.301
9	0.666	44	0.297
10	0.632	45	0.294
11	0.602	46	0.291
12	0.576	47	0.288
13	0.553	48	0.284
14	0.532	49	0.281
15	0.514	50	0.279

16	0.497	55	0.266
17	0.484	60	0.254
18	0.468	65	0.244
19	0.456	70	0.235
20	0.444	75	0.227
21	0.433	80	0.220
22	0.432	85	0.213
23	0.431	90	0.207
24	0.404	95	0.202
25	0.396	100	0.195
26	0.388	125	0.176
27	0.381	150	0.159
28	0.374	175	0.148
29	0.367	200	0.138
30	0.361	300	0.113
31	0.355	400	0.098
32	0.349	500	0.088
33	0.366	600	0.080
34	0.339	700	0.0074
35	0.334	800	0.070
36	0.329	900	0.065
37	0.325	1000	0.062

2. Distribusi t Tabel

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954